

# **BAB I PENDAHULUAN**

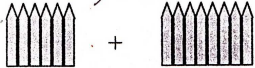
## **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam melaksanakan tugas profesionalnya guru harus menemukan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, agar hasil belajar siswa sesuai dengan harapan yakni tercapainya target pembelajaran. Tetapi semua itu tidaklah mudah, karena pada kenyataannya banyak siswa yang kurang memahami dan atau tidak memahami materi pelajaran dikarenakan siswa kurang menyenangi pelajaran yang diajarkan guru.

Keberhasilan guru dapat mengembangkan materi, sumber belajar, metode, strategi, evaluasi dan penggunaan media pembelajaran, harus sesuai dengan apa yang diinginkan siswa dan harapan yang ingin dicapai guru, agar pembelajaran menarik, menyenangkan, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran matematika SD merupakan salah satu bidang pengajaran yang perlu mengalami pembaharuan, karena pembelajaran matematika SD masih dianggap salah satu mata pelajaran yang sulit dan kurang disenangi sebagian siswa, sebagai contoh dilapangan tempat penulis melakukan penelitian, hasil temuan lapangan pemahaman siswa dalam pelajaran matematika dalam memahami pokok bahasan penjumlahan dua bilangan perlu di terapkan pendekatan baru agar pendekatan lebih menarik siswa.

berikut adalah contoh hasil tes siswa kelas II SDN Tegalpanjang tentang materi operasi penjumlahan bilangan bulat.

<u>SOAL TES</u>	
Nama : <u>J.E.N.A.L.I. MURAHIN</u> Kelas : <u>K. IIA</u> Waktu : 30 Menit	Nilai : <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">48</div>
<div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; gap: 20px;"> <div style="text-align: center;"> <math>B = 2</math>  <math>S = 3</math> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div> <p>berapa jumlah pensil jika dijumlahkan.....</p> <p>2. Pada saat istirahat siswa yang bermain di halaman SDN Tegalpanjang ada 30 siswa, kemudian siswa di halaman bertambah 40 orang siswa. Berapa banyak siswa di halaman SDN Tegalpanjang sekarang ? <u>70</u></p> <p>3. Pagi hari ada 27 sepeda motor yang parkir di halaman sekolah dan pada sore harinya ternyata motor di halaman sekolah bertambah 52 sepeda motor. Berapa jumlah banyaknya motor pada sore hari di halaman sekolah ? <u>6</u></p> <p>4. Hari ini Pak Darma mendapatkan telur 35 butir akan di masukan ke sebuah lemari. Di lemari Pak darma minggu yang lalu terkumpul 352 butir telur. Berapa butir terkumpul di lemari Pak Darma saat ini ? <u>8</u></p> <p>5. Budi memiliki kelereng 154 butir kelereng. sedangkan Ari memiliki kelereng 567 butir kelereng. Berapa jumlah kelereng Budi dan Ari ? <u>6</u></p>	

**Gambar 1.1**  
**Contoh Hasil Pekerjaan Siswa**

Dari contoh pekerjaan siswa siswa di atas, tampak bahwa siswa kesulitan mengerjakan soal nomor 3, 4 dan 5. hal ini menunjukkan bahwa siswa lemah dalam penjumlahan bilangan, tampak menggunakan atau dengan soal cerita. Faktor yang

mempengaruhi hasil belajar siswa yang di ukur dalam skor nilai tes di atas adalah siswa kurang memahami operasi bilangan, siswa belum begitu bisa mengakomodasi simbol-simbol bilangan, mereka malas berlatih soal-soal tentang penjumlahan dua bilangan.

Operasi penjumlahan dua bilangan sangat mutlak harus di pahami oleh semua siswa, karena pemahaman siswa tentang operasi penjumlahan sebagai dasar dari siswa mampu melanjutkan materi selanjutnya seperti pengurangan, perkalian dan pembagian.

Selama ini siswa SD hanya menunggu transfer ilmu dari guru. Guru hanya menjelaskan apa yang mereka pahami melalui contoh soal. Siswa cenderung pasif dan bersifat reseptif (menerima) ketika belajar dikelas, sehingga pembelajaran dirasakan hanya satu arah hanya sebatas transfer ilmu saja. Dalam hal ini guru harus mampu mencari banyak solusi alternatif selain pendekatan yang sering di terapkan di sekolah agar siswa mampu memahami pelajaran dengan baik karena termotivasi oleh pendekatan yang kita gunakan.

Guru menjadi fasilitator membimbing serta mengarahkan siswa agar aktif belajar operasi penjumlahan dua bilangan. Siswa di bimbing serta diarahkan agar mampu mengerjakan soal-soal penjumlahan dengan hasil pemahaman siswa sendiri. Siswa dihadapkan pada persoalan dunia nyata seorang anak sesuai dengan keseharian siswa dalam lingkungan yang ia kenal.

Dalam hal ini pendekatan yang dirasakan tepat yakni pendekatan realistik karena dekat dengan dunia nyata siswa. Dengan pendekatan realistik, siswa

diharapkan mampu memahami pelajaran dengan pemahamannya sendiri sehingga siswa tidak terikat dengan apa yang dijelaskan guru tapi siswa mampu dengan sendirinya menkonstruksi pemahamannya tentang menghitung operasi penjumlahan dua bilangan. Dengan harapan kedepannya dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa serta mampu memecahkan persoalan kehidupan sehari-harinya yang berkenaan dengan penjumlahan.

Pendekatan realistik adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah yang dikaitkan dengan realita. Menurut Suherman dalam Ummu (1999) pendekatan realistik ini menuju pada aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperhatikan hal tersebut, peneliti menganggap pemahaman siswa dapat ditingkatkan pada materi penjumlahan dua bilangan di kelas 2 SD melalui pendekatan realistik.

Berdasarkan anggapan tersebut. Pelajaran Matematika akan mudah dipahami apabila siswa diterangkan melalui hal-hal yang nyata dalam kehidupannya sehari-hari. Siswa tentu akan tertarik dan timbul motivasi belajarnya karena yang dipelajari bukan sekedar rumus-rumus tapi sudah menyangkut kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian pembelajaran akan terasa mudah dilakukan dan ini akan meningkatkan pemahaman belajar siswa sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengambil fokus penelitian pada peningkatan pemahaman matematika siswa pada pokok bahasan penjumlahan dua bilangan melalui pendekatan realistik.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua bilangan melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik di kelas 2 SDN Tegalpanjang Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua bilangan melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik di kelas 2 SDN Tegalpanjang Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Bagaimana pemahaman matematika siswa setelah pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua bilangan melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik di kelas 2 SDN Tegalpanjang Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun Pelajaran 2010/2011 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua bilangan melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik di kelas 2 SDN Tegalpanjang Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua bilangan melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik di

kelas 2 SDN Tegalpanjang Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun 2010/2011.

3. Mengetahui pemahaman matematika siswa setelah pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua bilangan melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik di kelas 2 SDN Tegalpanjang Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk siswa

Untuk siswa dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap mata pelajaran matematika.

2. Untuk guru

Bagi guru matematika khususnya dan guru lainnya dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai.



### 3. Untuk sekolah

Untuk sekolah dapat mendorong pihak sekolah untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, dan memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional guru yang berkenaan dengan pembelajaran.

### **E. Defenisi Opersional**

Istilah-istilah penting seperti yang tertera dalam judul skripsi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif tahap ke dua menurut tahapan taksonomi Bloom. Adapun pemahaman siswa yang dimaksud ditunjukkan oleh perolehan skor, hasil tes setelah mengikuti pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua bilangan.
2. Penjumlahan didefinisikan sebagai penggabungan himpunan -himpunan. Penjumlahan merupakan operasi dua bilangan atau lebih untuk mendapatkan jumlahnya. Penjumlahan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa penjumlahan mendatar, penjumlahan bersusun ke bawah dan penjumlahan dalam soal cerita. Adapun materi penjumlahan dan pengurangan didasarkan kepada kurikulum yang berlaku saat ini di SD.
3. Pendekatan Realistik ialah suatu pendekatan yang menggunakan masalah dunia nyata siswa sebagai pangkal tolak pembelajaran, dan melalui kehidupan nyata siswa, yang diharapkan dapat menemukan dan merekonstruksikan konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal.